

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Turak yang terletak di Jl. Majakalait, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan 71471.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sesuai dengan cara mengamati, menyelidiki untuk mendapatkan, mengumpulkan data dan informasi tentang objek penelitian. Penelitian kualitatif menurut Gunawan (2015:80) “menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah”.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih fenomena yang dihadapi.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menunjukkan apa yang terjadi sebenarnya.

Penelitian deskriptif menurut Anggara (2015:21) menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam, yang artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkapkan segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada umumnya, jenis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer disebut juga data asli atau baru. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset baik secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian. Untuk penelitian ini data primer berupa data hasil dari wawancara dengan informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder juga digunakan sebagai data pendukung guna memperkuat data primer. Sumber data sekunder di penelitian ini bersumber dari dokumentasi berupa foto pengamatan, dan dokumen atau arsip yang berkaitan dengan suatu peristiwa yang relevan dengan kajian penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penempatan informan yang peneliti gunakan adalah teknik penempatan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *purposive* (bertujuan).

Purposive (bertujuan) adalah teknik pengambilan sampel yang berfokus pada pemilihan partisipan yang memiliki karakteristik terkait dengan studi penelitian. Menurut Sugiyono (2017:85) “*Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 13 orang yang meliputi:

Tabel 3. 1
Data Informan

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Maslikul Akhyar	Kepala Desa Sungai Turak	1 Orang
2.	Fakhruddin	Aparat Desa Sungai Turak	1 Orang
3.	Junaidi	Petugas pengangkut sampah	1 Orang
4.	Sahrul Abadi	Petugas pengangkut sampah	1 Orang
5.	Supiannor	Ketua RT. 001	1 Orang
6.	Yamani	Ketua RT. 002	1 Orang
7.	Abdul Mu'in	Ketua RT. 003	1 Orang
8.	Suriani	Ketua RT. 004	1 Orang
9.	Ahmad Alimi Padli	Ketua RT. 005	1 Orang
10.	Zainudin	Masyarakat	1 Orang
11.	Zulkipli	Masyarakat	1 Orang
12.	M. Rizki	Masyarakat	1 Orang
13.	Ipansyah	Masyarakat	1 Orang
Jumlah			13 Orang

Sumber: Dibuat oleh Peneliti (2026)

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pengumpulan data agar hasilnya lebih teratur. Dalam

penelitian ini digunakan model implementasi kebijakan George C. Edward III (Leo Agustino, 2022:154–159) yang meliputi:

1. Komunikasi

Implementasi yang efektif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang akan mereka kerjakan. Pengetahuan atas apa yang akan mereka kerjakan dapat berjalan bila komunikasi berjalan dengan baik sehingga setiap keputusan kebijakan dan peraturan implementasi harus ditransmisikan atau dikomunikasikan. Selain itu, kebijakan yang dikomunikasikan pun harus tepat, akurat, dan konsisten.

2. Sumber Daya

Sumber daya adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan suatu kebijakan agar dapat berjalan secara efektif. Dalam model implementasi kebijakan George C. Edward III, sumber daya meliputi beberapa unsur penting yaitu staf atau sumber daya manusia, informasi, wewenang, serta fasilitas atau sarana dan prasarana.

3. Disposisi

Disposisi merupakan sikap, komitmen, atau kecenderungan para pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan. Disposisi berkaitan dengan kesediaan, kejujuran, dan tanggung jawab para pelaksana kebijakan dalam menjalankan tugasnya.

4. Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi adalah susunan organisasi yang mengatur struktur birokrasi yang baik akan membantu pelaksanaan kebijakan menjadi lebih terarah dan terkoordinasi, yaitu adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pembagian tugas atau fragmentasi organisasi.

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Model Implementasi kebijakan George C. Edward III dalam (Leo Agustino, 2022:154-159):	Komunikasi	a. Transmisi b. Konsistensi
	Sumber Daya	a. Staf b. Informasi c. Wewenang d. Fasilitas
	Disposisi	a. Efek Disposisi b. Insentif
	Struktur Birokrasi	a. Membuat SOP b. Melaksanakan fragmentasi

Sumber: Dibuat oleh Peneliti (2026)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara kualitatif adalah dengan cara menelusuri dokumen yang ada serta berkaitan dengan fokus saat melakukan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data berupa langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memenuhi standar data yang diterapkan. Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat setiap informasi sesuai dengan kenyataan yang dialami selama penelitian berlangsung. Pengalaman peneliti tersebut dapat terjadi berdasarkan melihat, mendengar dan merasakan yang kemudian dilaporkan seobjektif mungkin. Nasution dalam (Sugiyono, 2018:226) ‘menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi’.

2. Wawancara

Wawancara yang peneliti maksud disini adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab atau memberikan pertanyaan kepada responden secara langsung terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan dan segala pertanyaan difokuskan

permasalahan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data guna kelengkapan data- data yang diperoleh sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti melakukan pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui sumber-sumber data yang dianggap relevan, baik berupa rekaman baik melalui makalah, buku-buku, surat- surat, maupun sumber informasi lain seperti arsip-arsip, dalil atau hukum- hukum, hasil penelitian dan lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:207) menyatakan bahwa aktivitas dalam model analisis data kualitatif mencakup 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

1. Reduksi Data

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dalam reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

2. Penyajian Data

Berarti sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposal.

Semua data yang telah didapatkan selanjutnya akan diolah dan diuraikan dalam yang sifatnya menggambarkan apa adanya mengenai data lapangan dalam bentuk uraian kalimat. Sesudah itu data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah membahas dan menilai kembali data yang sudah disajikan, agar memudahkan dalam menarik kesimpulan. Kesimpulan ditarik secara induktif, yaitu mengambil kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta yang di temukan di lapangan.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas data bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, sehingga penafsiran data yang ditemukan oleh peneliti disepakati oleh pemberi informasi maka penelitian tersebut dapat dipercaya.

Menurut Sugiyono (2018:270) uji kredibitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data. penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data mengenai permasalahan yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali

kelengkapan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila yang ditemukan peneliti berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.